

Penjajah Israel Bombardir Jenin Tepi Barat dalam Operasi Berdarah

Category: Internasional, News
written by Redaksi | 22/01/2025



ORINews.id – Penjajah [Israel](#) melancarkan operasi militer berskala besar di kota Jenin, Tepi Barat yang diduduki pada tanggal 21 Januari, bertepatan dengan serangan udara di kota tersebut dan tewasnya beberapa warga [Palestina](#).

Setidaknya tujuh warga Palestina tewas dalam operasi baru Israel, yang dilakukan setelah pengepungan selama enam minggu di kota tersebut oleh PA.

“Tentara, Shin Bet, dan Polisi Perbatasan telah melancarkan operasi untuk menggagalkan terorisme di Jenin,” kata militer Israel dalam sebuah pernyataan. Operasi tersebut dijuluki “Tembok Besi.”

Setidaknya tujuh warga Palestina tewas dan sekitar 70 orang terluka akibat pemboman dan serangan darat ke Jenin dan kamp

pengungsianya.

“Pesawat tempur Israel terlibat dalam agresi terhadap kota Jenin dan kampnya, saat pasukan menyerbu dengan sejumlah besar kendaraan militer dari pos pemeriksaan militer Jalameh, tak lama setelah pasukan khusus ditemukan di lingkungan Jabarat,” koresponden kantor berita Wafa melaporkan, seraya menambahkan bahwa helikopter Apache melepaskan tembakan ke kamp Jenin.

Penembak jitu Israel telah dikerahkan di seluruh lingkungan kamp.

Brigade Jenin dari Brigade Quds gerakan Jihad Islam Palestina (PIJ) mengatakan dalam sebuah pernyataan bahwa para pejuangnya “menghadapi pasukan pendudukan invasif di garis depan pertempuran dan menghujani pasukan musuh dengan tembakan peluru tajam sesuai dengan kebutuhan dan kondisi medan perang.”

Kepala Staf Angkatan Darat Israel, Herzi Halevi, mengatakan pada tanggal 20 Januari bahwa Israel harus bersiap untuk operasi “besar” di Tepi Barat yang diduduki.

Otoritas Palestina (PA) telah mengepung kamp Jenin selama enam minggu dalam sebuah operasi yang menurut Ramallah ditujukan untuk membasmi Brigade Jenin dan membangun kendali atas kamp tersebut.

Menurut seorang pejabat PA yang dikutip oleh Times of Israel pada 17 Januari, PA mencapai kesepakatan dengan Brigade Jenin untuk mengakhiri pengepungan. Kesepakatan tersebut dilaporkan mengharuskan anggota tertentu dari Brigade Jenin untuk menyerahkan senjata mereka dan memungkinkan PA untuk beroperasi secara bebas di kamp pengungsi, kata pejabat tersebut.

Surat kabar Haaretz melaporkan pada hari Senin, mengutip sumber Palestina, bahwa Israel meminta dinas keamanan PA untuk mundur dari Jenin sebelum tentara Israel masuk.[]